



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

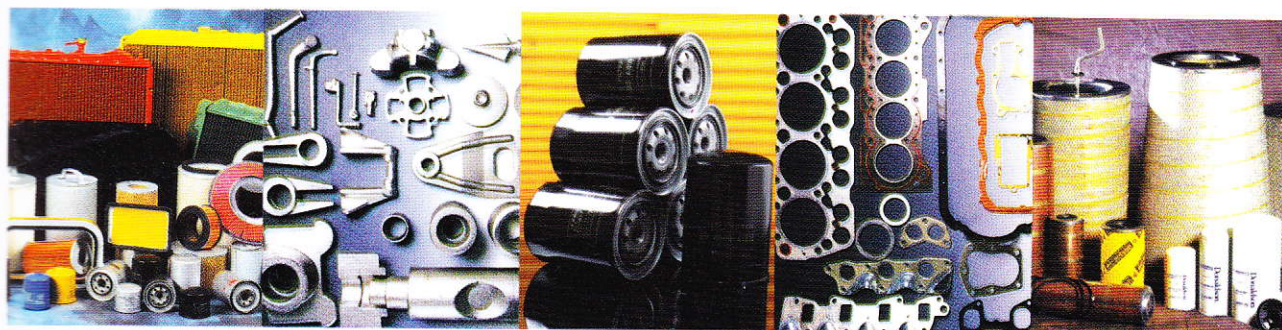
**Laporan Tahunan
Annual Report**

1999

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	3
Laporan Komisaris dan Direksi <i>Report of the Boards of Commissioners and Directors</i>	5
Data Perseroan <i>Corporate Information</i>	8
Tinjauan Keuangan Tahun 1999 <i>1999 Financial Review</i>	9
Sekilas PT Selamat Sempurna Tbk. <i>PT Selamat Sempurna Tbk. - at a Glance</i>	12
Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Auditor Independen <i>Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report</i>	14



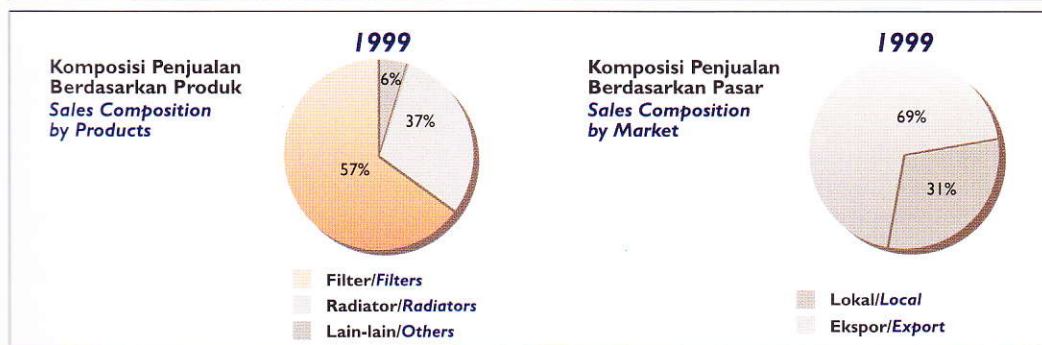
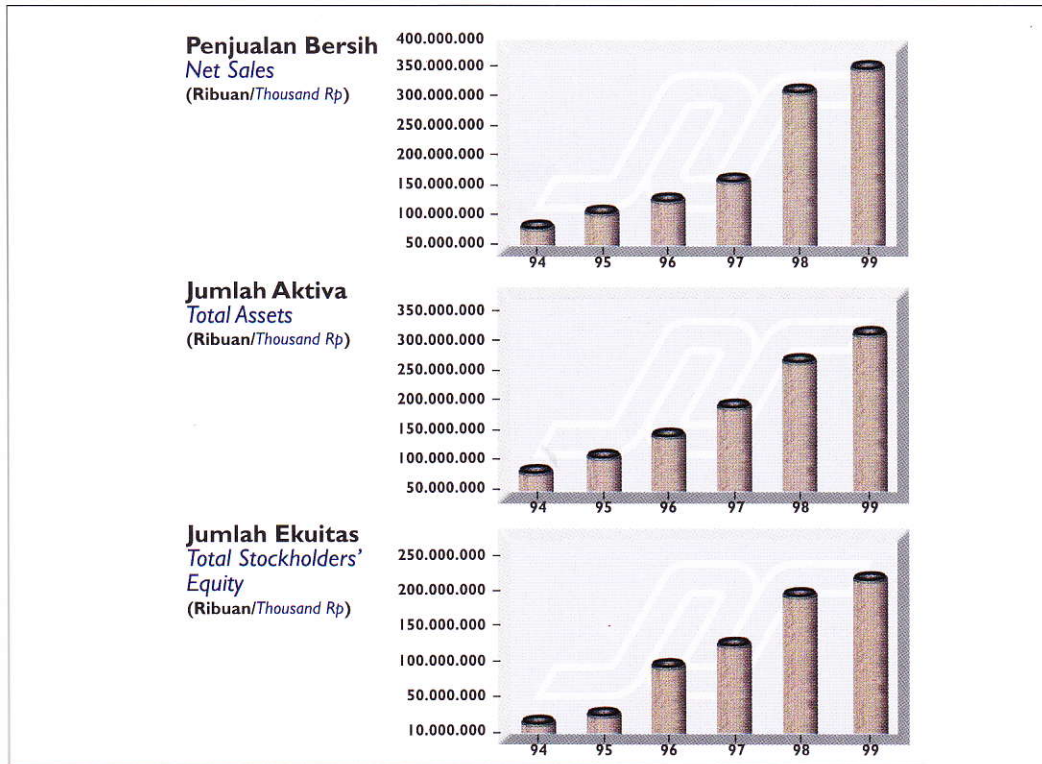
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	1999	1998	1997	1996	1995	1994	
Data Keuangan							Financial Data
Penjualan Bersih	359.361.525	349.560.895	160.574.716	126.544.446	102.025.310	77.655.498	Net Sales
Laba Kotor	115.794.595	120.703.343	53.961.744	43.932.578	29.152.685	21.425.028	Gross Profit
Laba Usaha	80.420.591	80.326.542	31.720.616	30.087.281	17.270.040	12.578.978	Income from Operations
Laba Bersih	40.360.752	54.423.833	24.301.852	17.350.876	6.590.947	4.599.288	Net Income
Jumlah Saham	259.733.760	196.768.000	196.768.000	114.400.000	24.705.000	24.705.000	Number of Outstanding Shares
Laba Bersih per Saham	155	210	95	67	38	40	Earnings per Share
Jumlah Aktiva	303.673.396	261.513.218	202.855.503	155.883.047	103.941.586	89.140.486	Total Assets
Penyertaan Saham	214.375	-	-	-	-	2.036.715	Investment in shares of Stock
Modal Kerja Bersih	95.870.283	100.048.031	72.145.924	69.178.345	1.922.404	(2.229.103)	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban	68.168.570	42.430.048	62.281.583	32.782.956	59.257.191	51.283.011	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	223.773.806	209.386.431	133.041.173	116.060.921	38.437.593	31.846.646	Stockholders' Equity
Rasio Keuangan							Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	3%	118%	27%	24%	31%	220%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	16%	29%	30%	50%	17%	205%	Total Assets Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	7%	57%	15%	202%	21%	153%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	32%	35%	34%	35%	29%	28%	Gross Profit/Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	22%	23%	20%	24%	17%	16%	Income from Operations/ Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	11%	16%	15%	14%	6%	6%	Net Income/Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	13%	21%	12%	11%	6%	6%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	18%	26%	18%	15%	17%	15%	Return on Equity
Kewajiban/Jumlah Aktiva	22%	16%	31%	21%	57%	57%	Debt/Total Assets
Kewajiban/Ekuitas	30%	20%	47%	28%	154%	155%	Debt/Equity
Rasio Lancar	259%	373%	221%	328%	103%	95%	Current Ratio

Catatan/Notes:

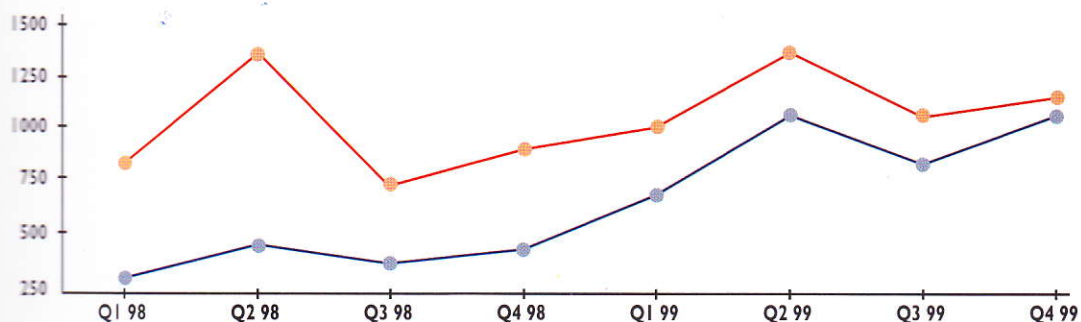
- Data keuangan dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data per saham.
- Financial data is expressed in thousand of Rupiah, except per share data.
- Informasi keuangan tahun 1994-1999 telah disajikan kembali sehubungan penerapan retroaktif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 'Akuntansi Pajak Penghasilan' dalam tahun 1999.
- Financial information for 1994-1999 have been restated due to retroactively adoption of the Statements of Financial Accounting Standards No. 46 'Accounting for Income Taxes' in 1999.
- Laba per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar dengan memperhitungkan pengaruh retroaktif atas pembagian saham bonus dalam tahun 1999 (25:8) dan 1998 (25:18).
- Earning per share are computed based on average outstanding shares, adjusted retroactively by the distribution of bonus stock in 1999 (25:8) and 1998 (25:18).



Informasi Saham

Stock Highlights

	Q1 '98	Q2 '98	Q3 '98	Q4 '98	Q1 '99	Q2 '99	Q3 '99	Q4 '99
Jumlah saham yang dicatatkan ('000) Number of listed shares ('000)	196.768	196.768	196.768	196.768	196.768	196.768	196.768	259.733,76
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	775	1350	725	800	1000	1375	1050	1175
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	275	450	350	375	725	1025	775	1050



Catatan/Notes:

- Harga Tertinggi/Highest Price
- Harga Terendah/Lowest Price

Penambahan jumlah saham Perseroan dalam kuartal 4 tahun 1999 berasal dari pembagian saham bonus dengan rasio 25 : 8
The additional outstanding shares in Q4 1999 derived from the distribution of bonus shares with the ratio of 25 : 8



Laporan Komisaris dan Direksi Report of the Boards of Commissioners and Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director

Darsuki Gani
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Krisis ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia dalam tahun 1999, telah memberikan tantangan-tantangan baru sekaligus kesempatan bagi PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) untuk terus bertumbuh dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan sebagai perusahaan publik kepada para pemegang saham. Strategi Perseroan yang memfokuskan kepada kebutuhan dan kepuasan pelanggan disertai kerja keras dari seluruh jajaran karyawan Perseroan pada tahun 1999 kembali telah mencatatkan suatu prestasi dalam pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Dalam tahun fiskal 1999, Perseroan berhasil mencapai jumlah penjualan bersih sekitar Rp 359 milyar atau meningkat sekitar 3% dibandingkan dengan jumlah penjualan pada tahun 1998, yang menjadikan Perseroan mampu mencatat suatu laba bersih sekitar Rp 40,4 milyar dalam tahun 1999. Hal tersebut merupakan suatu pencapaian yang mengembirakan dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan serta ketatnya kompetisi dalam industri otomotif.

Kenaikan jumlah penjualan bersih tersebut didorong oleh peningkatan jumlah volume penjualan produk utama Perseroan, yaitu filter, yang meningkat sekitar 4,5 juta unit atau meningkat sekitar 40% dalam tahun 1999 dibandingkan dalam tahun 1998. Peningkatan yang mengesankan tersebut terutama ditunjang oleh kenaikan jumlah produk filter Perseroan yang diekspor ke berbagai negara sekitar 16% serta kondisi politik dan ekonomi di Indonesia yang membaik, terutama sejak semester ke dua tahun 1999, yang telah meningkatkan kembali pasar lokal bagi produk Perseroan dan anak perusahaan yang sempat terpuruk pada tahun sebelumnya, dimana pada tahun 1999, jumlah volume penjualan lokal produk filter Perseroan dan anak perusahaan tercatat meningkat sekitar 127% dibandingkan tahun 1998.

Volume penjualan produk utama Perseroan lainnya, yaitu radiator, pada tahun 1999 relatif stabil, di mana dalam tahun 1999 jumlah volume penjualan produk radiator tersebut, yang sekitar 95% diekspor, tercatat mengalami sedikit penurunan, yaitu sekitar 1%, dibandingkan tahun 1998. Peningkatan volume penjualan yang signifikan secara rata-

Dear Shareholders,

The prolonged economic crisis in Indonesia in 1999, has created new challenges and provided various opportunities to PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company) to continuously grow, particularly in increasing the Company's value as a public company to its shareholders. The Company's strategy, which focuses to the needs and satisfaction of its customers together with the hard work of its the employees in 1999, has managed another successful growth in the Company's sterling revenue performance.

In fiscal 1999, the Company successfully achieved total net sales of Rp 359 billion or an increase of 3% compared to the 1998's net sales, which enabled the Company to report net income of Rp 40.4 billion in 1999. This is quite an impressive achievement, especially in the light of the continuing economic challenges and aggressive competition in the automotive industry.

The increase in the net sales was particularly contributed by the increase in sales volume of the Company's main products - filters - which increased by 4.5 million units or a growth of 40% compared to 1998. The increase in the sales volume was particularly pushed by an increase in export sales of the products approximately 16% to various countries and the gradual but encouraging improvement of the political and economic conditions in Indonesia, particularly after the second semester of 1999, which has boosted the demand for the Company and subsidiaries' products in the local market, which has been adversely affected in 1998. In 1999, the sales volume of the Company and subsidiaries' filter products for local market has risen by 127% compared to the 1998.

The sales volume of the Company's other main products - radiators - was relatively stable in 1999, in which the sales volume of the product, 95% of which was exported, decreased insignificantly by 1% in 1999 as compared to the 1998. The significant increase of sales volume in 1999 has been the key factor to compensate the decline in sales value resulting



Surja Hartono, Paulus Johnny Somba, Suryadi, Eddy Hartono, Darsuki Gani, Handi Hidayat, Royanto Jonathan, Johan Kurniawan

rata dalam tahun 1999 tersebut telah mampu mengatasi dampak penurunan nilai penjualan Perseroan yang disebabkan penguatan kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat dalam tahun 1999, yang tercatat rata-rata sekitar Rp 7.809 dibandingkan sekitar Rp 9.875 dalam tahun 1998, mengingat sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari penjualan ekspor.

Peningkatan penjualan bersih Perseroan dalam tahun 1999 juga diiringi oleh peningkatan dalam harga pokok penjualan Perseroan, yang tercatat meningkat sebesar Rp 14,7 milyar atau sekitar 6,4% dibandingkan tahun 1998. Peningkatan harga pokok penjualan Perseroan tersebut terutama disebabkan peningkatan beban depresiasi aktiva tetap seiring peningkatan nilai aktiva tetap sehubungan dengan dilakukannya revaluasi atas sebagian besar nilai aktiva tetap Perseroan pada tahun 1998. Faktor tersebut juga telah menyebabkan terjadinya penurunan laba kotor serta laba bersih Perseroan dalam tahun 1999, yang masing-masing menurun sekitar Rp 5 milyar dan Rp 14 milyar atau masing-masing menurun sebesar 4% dan 26%. Penurunan laba bersih dalam tahun 1999 juga disebabkan timbulnya kerugian selisih kurs operasional sebesar 14 milyar, yang terutama disebabkan oleh penguatan kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat.

Selanjutnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan likuiditas saham Perseroan di bursa efek dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan kepada para pemegang saham, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Agustus 1999, Perseroan telah membagikan 62.965.760 saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham dalam tahun 1999 kepada para pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi 'Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap' sejumlah Rp 31,48 milyar, dengan ketentuan setiap pemegang 25 saham lama mendapatkan 8 saham bonus, sehingga jumlah saham yang beredar setelah pembagian saham bonus tersebut meningkat dari 196.768.000 saham menjadi 259.733.760 saham. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut juga telah menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, namun waktu pelaksanaannya akan disesuaikan dengan peraturan pasar modal, termasuk peraturan bursa efek terkait.

from the strengthening of Rupiah against US Dollar currency in 1999, which has strengthened from average of Rp 9,875 in 1998 to Rp 7,809 in 1999, considering that a major portion of the Company's revenues represents export sales.

A growth in the Company's net sales in 1999 was also marked by an increase in the cost of production, which has increased by Rp 14.7 billion or approximately 6.4% against the 1998's. Such increase was mainly due to additional depreciation charges to the Company's operation, along with an increase in the value of the Company's fixed assets as a result of revaluation of certain fixed assets in 1998. Such factors have resulted to a decrease in the Company's gross profit and net profit in 1999, which has decreased by Rp 5 billion and Rp 14 billion or approximately 4% and 26%, respectively. The decrease in 1999's net income was also derived from the operational foreign exchange loss amounted to Rp 14 billion, as a result of the strengthen of Rupiah against US Dollar currency.

Furthermore, in order to increase the performance and liquidity of the Company's shares in the stock exchanges to ultimately increase the Company's value to the shareholders, the Company has declared bonus shares of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share to the shareholders in 1999. The decision to distribute bonus shares has been approved during shareholders' meeting on August 12, 1999. The distribution of bonus shares was derived from the capitalization of the 'Revaluation Increment in Fixed Assets' amounting to Rp 31.48 billion, in which every 25 shares held by every registered stockholders was entitled for 8 bonus shares. Accordingly, total outstanding shares of the Company increased from 196,768,000 shares to 259,733,760 shares. The stockholders' meeting has also approved the splitting of the Company's nominal share value from Rp 500 per share to become Rp 100 per share. However, the execution of the stocks split will follow the capital market regulations, including the related stock exchange regulations.

Perseroan menyadari bahwa memasuki era milenium yang baru, berbagai tantangan-tantangan telah berada di depan. Manajemen Perseroan yakin bahwa dengan bersikap konsisten terhadap strategi-strategi Perseroan serta secara terus menerus melakukan perbaikan yang berkesinambungan, tantangan-tantangan tersebut akan dapat diatasi dan dimanfaatkan menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham terhormat. Fokus terhadap perbaikan kualitas sumber daya manusia juga dirasakan oleh Perseroan sebagai suatu faktor yang sangat penting untuk menghadapi tantangan-tantangan serta kompetisi yang semakin ketat di masa yang akan datang, oleh karena itu, saat ini Perseroan sedang dalam proses membangun suatu pusat latihan tenaga kerja di atas tanah seluas sekitar 1 hektar dalam upaya menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang kompeten dan handal yang akan menjadi aset bagi Perseroan.

Dalam tahun 1999, PT Andhi Chandra Automotive Products, salah satu anak perusahaan, telah menerima pengakuan sistem manajemen mutu ISO 9002-1994 dari KEMA Registered Quality. Selanjutnya, pada saat ini, Perseroan dan salah satu anak perusahaan, PT Panata Jaya Mandiri, telah mendapat sertifikat sistem manajemen mutu QS 9000-1998 dari SGS Yarsley International Certification Services. Segala upaya tersebut dilakukan sebagai komitmen Perseroan dan anak perusahaan untuk secara berkesinambungan meningkatkan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

Perbaikan berkesinambungan diberbagai sektor tersebut dilakukan Perseroan dalam upaya memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai Perseroan sebagai perusahaan publik bagi para pemegang saham, pelanggan serta mitra usaha Perseroan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, segenap jajaran karyawan serta mitra usaha Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selama tahun 1999 ini. Kepercayaan dan dukungan tersebut akan memberikan semangat baru bagi Perseroan untuk menjadikan tahun-tahun fiskal mendatang sebagai tahun yang memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Jakarta, 20 April 2000

We realize that as the Company enters into a new millennium, various challenges will unfold that has to be faced and converted to opportunities. Management believes that by being consistent to the Company's strategies and by always making a continuous improvement, such challenges can be overcome and transformed into opportunities for the Company to grow consistently in order to increase the Company's value to the respected shareholders. In our opinion, focus on the improvement of human resource quality is one of the important factors that will overcome barriers and competition in the future, and along with this, currently the Company is in the process of developing a training center, which will be established on approximately one hectare land, to produce competent and reliable professionals that would be assets to our organization.

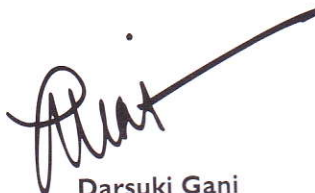
In 1999, PT Andhi Chandra Automotive Products, a subsidiary, has received quality management system recognition for ISO 9002-1994 from KEMA Registered Quality. Currently, the Company and its subsidiary, PT Panata Jaya Mandiri, have obtained quality management system certification QS 9000-1998 from SGS Yarsley International Certification Services. All of these efforts was gathered as a commitment to continuously give improvement in the quality management system in order to increase the trust and to ensure the customers satisfaction.

Continuous improvement in all sectors is simultaneously carried out by the Company to ensure a consistent growth of the Company that eventually will increase the Company's value as a public company to its shareholders, customers and business partners.

We would like to thank our shareholders, customers, all employees and business partners for their continued support in 1999. Such supports will enhance the Company to look forward another successful year in bringing the Company to a higher level of achievement in terms of growth.

Jakarta, April 20, 2000

Atas nama Komisaris dan Direksi,
On behalf of Boards of Commissioners and Directors,



Darsuki Gani
Komisaris Utama
President Commissioner



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director

Data Perseroan

Corporate Information

Kantor Pusat Corporate Headquarters

PT Selamat Sempurna Tbk.
Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440, Indonesia
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax (021) 6605071-6696237
E-mail: adr@adr.co.id / adr@adr-group.com
Website: http://www.adr-group.com

Anak Perusahaan Subsidiaries

PT Andhi Chandra Automotive Products 99,9%
PT Panata Jaya Mandiri 70,0%

Pabrik Plants

PT Selamat Sempurna Tbk.
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470, Indonesia
Telp. (021) 5551646
Fax (021) 5551905

PT Andhi Chandra Automotive Products
Jl. Raya LPPU Curug No. 88
Desa Kadujaya Bitung
Tangerang - Jawa Barat, Indonesia
Telp. (021) 5980157
Fax (021) 5981240

PT Panata Jaya Mandiri
Jl. Raya LPPU Curug No. 88
Desa Kadujaya Bitung
Tangerang - Jawa Barat, Indonesia
Telp. (021) 5980155
Fax (021) 5981225

Lisensi & Bantuan Tehnik Technical Assistance & License Agreements

PT Selamat Sempurna Tbk.
Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd., Japan
Tennex Corp., Japan
Delphi Thermal Systems Division, USA
Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan

PT Andhi Chandra Automotive
Products
Tokyo Roki Co. Ltd., Japan

PT Panata Jaya Mandiri
Donaldson Company Inc., USA

Komisaris Board of Commissioners

Darsuki Gani (Komisaris Utama/President)
Johan Kurniawan
Surja Hartono
Suryadi

Direksi Board of Directors

Eddy Hartono (Direktur Utama/President)
Handi Hidayat Suwardi
Paulus Johnny Somba
Royanto Jonathan

Sekretaris Korporasi Corporate Secretary

Joseph Pulo

Bursa Pencatatan Saham Stock Listing

Bursa Efek Jakarta/Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya/Surabaya Stock Exchange
Saham Perseroan diperdagangkan di bursa
efek (sejak 9 September 1996) dengan kode
SMSM.

The stocks of the Corporation is traded in stock
exchanges (since September 9, 1996) under
the symbol SMSM.

Akuntan Publik Public Accountants

Prasetyo Utomo & Co. - Arthur Andersen
Wisma 46, Kota BNI, Levels 25-28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Telp. (021) 5757999
Fax (021) 5744521

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Jl. Lombok No. 71
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (021) 31901508
Fax (021) 31901510

Bank Bankers

PT Bank Mandiri (d/h PT Bank Dagang
Negara (Persero))
PT Bank Prima Express



Tinjauan Keuangan Tahun 1999

1999 Financial Review

Kinerja Operasi Perseroan

Pada tahun 1999, penjualan bersih konsolidasi Perseroan mencapai sekitar Rp 359 milyar, yang merupakan peningkatan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 1998, yang tercatat sebesar Rp 350 milyar. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan jumlah volume penjualan produk utama Perseroan, yaitu filter yang meningkat sekitar 4,5 juta unit atau meningkat sekitar 40% dibandingkan dengan tahun 1998.

Peningkatan tersebut terutama ditunjang oleh kenaikan penjualan ekspor produk filter Perseroan, yang tercatat sekitar 16% serta terjadinya peningkatan volume penjualan lokal sekitar 127% dibandingkan tahun 1998. Volume penjualan produk utama Perseroan lainnya, yaitu radiator, pada tahun 1999 tercatat mengalami penurunan sekitar 1% dibandingkan tahun 1998.

Peningkatan signifikan dalam volume penjualan di tahun 1999 telah menjadi faktor kunci untuk mengatasi penurunan nilai penjualan yang disebabkan penguatan kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat, yang tercatat rata-rata sekitar Rp 7.809 dalam tahun 1999 dibandingkan sekitar Rp 9.875 dalam tahun 1998, mengingat sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari penjualan ekspor, sehingga penjualan Perseroan dalam tahun 1999 secara keseluruhan meningkat sekitar 3%.

Beban pokok penjualan Perseroan dalam tahun 1999 meningkat sekitar Rp 14,7 milyar atau meningkat sekitar 6,4%, yaitu dari Rp 229 milyar dalam tahun 1998 menjadi sekitar Rp 244 milyar dalam tahun 1999. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pabrikasi, yang antara lain berupa peningkatan beban depresiasi aktiva tetap seiring dengan terjadinya peningkatan nilai aktiva tetap sehubungan dengan dilakukannya revaluasi atas nilai aktiva tetap pada tahun 1998, yang menghasilkan selisih penilaian kembali sekitar Rp 32 milyar.

Faktor-faktor tersebut telah menyebabkan terjadinya

Result of Operation

In 1999, the Company achieved a consolidated net sales of Rp 359 billion, or a growth of 3% from 1998, which amounted to Rp 350 billion. The increase in the net sales was particularly contributed by the increase in sales volume of the Company's main products - filters - which increased by 4.5 million units or a growth of 40% compared to 1998.

The increase in the sales volume was particularly pushed by an increase in export sales of filter products approximately 16% and an increase of the sales volume of the Company and subsidiaries' filter products for local market which has risen by 127% compared to the 1998. The sales volume of the Company's other main product - radiators - was decreased insignificantly by 1% in 1999 as compared to the 1998's sales.

The significant increase of sales volume in 1999 has been the key factor to compensate the decline in sales value resulting from the strengthening of Rupiah against US Dollar currency in 1999, which has strengthened from average of Rp 9,875 in 1998 to Rp 7,809 in 1999, considering that a major portion of the Company's revenues represents export sales. Therefore, in 1999 the Company was able to achieve a 3% growth in net sales.

The 1999's cost of goods sold was increased by Rp 14.7 billion or approximately 6.4%, from Rp 229 billion in 1998 to become Rp 244 billion in 1999. Such increase was mainly due to an increase in the factory overhead, such as an additional depreciation charges to the Company's operation, along with an increase in the value of the Company's fixed assets, amounted to approximately Rp 32 billion, as a result of revaluation of certain fixed assets in 1998.

Such factors have resulted to a decrease in the Company's

penurunan laba kotor tahun 1999 sekitar Rp 5 milyar atau sekitar 4%, yaitu dari sekitar 120,7 milyar menjadi Rp 115,7 milyar.

Beban usaha Perseroan dalam tahun 1999 mengalami penurunan sekitar Rp 5 milyar atau menurun sekitar 12,4% dibandingkan dengan tahun 1998. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya penurunan beban penjualan, yang disebabkan terjadinya penurunan beban promosi, iklan dan pemasaran.

Beban lain-lain dalam tahun 1999 mengalami peningkatan, yaitu dari Rp 487 juta dalam tahun 1998 menjadi Rp 16 milyar dalam tahun 1999. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya rugi kurs bersih dalam tahun 1999 yang tercatat sekitar Rp 14 milyar, yang terutama timbul dari kegiatan operasional Perseroan, dimana dalam tahun 1998 Perseroan membukukan laba selisih kurs sekitar Rp 160 juta.

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih Perseroan dari sebesar Rp 54,4 milyar dalam tahun 1998 menjadi sekitar Rp 40,4 milyar dalam tahun 1999.

Selanjutnya, efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Perseroan dan anak perusahaan secara retroaktif telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 46 tentang 'Akuntansi Pajak Penghasilan', dengan melakukan perubahan kebijakan akuntansi pajak penghasilan, yang sebelumnya dihitung berdasarkan metode taksiran hutang pajak menjadi metode pajak tangguhan (deferred tax). Untuk mencerminkan pengaruh perubahan akuntansi tersebut, laporan keuangan tahun 1998 telah disajikan kembali, termasuk laba bersih yang dilaporkan sebelumnya dalam tahun 1998 sebesar Rp 57,6 milyar disajikan kembali menjadi Rp 54,4 milyar.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Jumlah Ekuitas

Jumlah aktiva konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 mencapai sekitar Rp 303,7 milyar atau meningkat sekitar Rp 42 milyar atau 16% dibandingkan tahun 1998, yang tercatat sekitar Rp 261,5 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya posisi aktiva lancar Perseroan, terutama piutang dagang dan persediaan, yang disebabkan semakin meningkatnya kegiatan operasional Perseroan dalam tahun 1999. Peningkatan aktiva tetap bersih selama tahun 1999 sekitar Rp 24 milyar juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah aktiva dalam tahun 1999.

Posisi jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 adalah sebesar sekitar Rp 224 milyar, yaitu meningkat sekitar Rp 14,4 milyar atau 7% dibandingkan posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 1998. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 1999, yaitu sekitar Rp 40,4 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian deviden tunai dalam tahun 1999 yang berasal dari hasil operasi tahun 1998, yaitu sejumlah Rp 26 milyar. Dalam tahun 1999, jumlah modal saham Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 31,5 milyar menjadi Rp 129,9 milyar, yang disebabkan adanya pembagian saham bonus

gross profit in 1999, which has decreased by Rp 5 billion or approximately 4%, from Rp 120.7 billion to become Rp 115.7 billion.

Total operating expenses in 1999 was decreased by Rp 5 billion or 12.4% compared to the 1998's. This was mainly due to a decrease in selling expenses, including the decrease in promotional, advertising and marketing expenses.

Other charges in 1999 was increased from Rp 487 million in 1998 to become Rp 16 billion in 1999. The increase in other charges was derived from the net operational foreign exchange loss amounted to Rp 14 billion, as a result of the strengthen of Rupiah against US Dollar currency in 1999, while in 1998 the Company booked a net foreign exchange gain of Rp 160 million.

These factors had resulted a decrease in net income from Rp 54.4 billion in 1998 to become Rp 40.4 billion in 1999.

Furthermore, effective 1 January 1999, the Company and subsidiaries retroactively adopted the provisions of Statement of Financial Accounting Standards No. 46 'Accounting for Income Tax', by changing the accounting policy for income tax from the tax liability method to deferred tax method. To reflect the effects of the accounting change, the 1998's financial statements had been restated, including the net income in 1998 which was reported previously at Rp 57.6 billion had been restated to Rp 54.4 billion.

Growth of Total Assets and Total Stockholders' Equity

The Company's consolidated assets as of December 31, 1999 has reached Rp 303.7 billion or an increase of Rp 42 billion or 16% over December 31, 1998, which was amounted to Rp 261.5 billion. The increase was due to an increase in the Company's current assets, mainly accounts receivable and inventories, resulted from an increase in the Company's operational activities in 1999. Net increase in the property, plant and equipment amounted to Rp 24 billion has also contributed an increase in the 1999's total assets.

Total stockholders' equity as of December 31, 1999 amounted to Rp 224 billion, or an increase of Rp 14.4 billion or 7%, as compared to December 31, 1998. Such increase was resulted from the achievement of the 1999 net income of Rp 40.4 billion, after taking into account the deduction in retained earnings due to the payment of cash dividends in 1999 from the 1998's result of operations, which was amounted to Rp 26 billion. In 1999, the Company's capital stock was increased by Rp 31.5 billion to become Rp 129.9 billion, which was resulted from the issuance of bonus shares derived from the capitalization of 'Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment' in 1999.

kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi 'Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap' dalam tahun tersebut.

Rasio Likuiditas dan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 tercatat sebesar 259% dibandingkan sebesar 373% pada tanggal 31 Desember 1998. Penurunan likuiditas Perseroan tersebut disebabkan peningkatan kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 1999 sekitar Rp 23,7 milyar atau sekitar 64,6%, yang terutama disebabkan peningkatan pinjaman bank jangka pendek serta hutang usaha seiring dengan semakin meningkatnya kegiatan usaha Perseroan dalam tahun 1999.

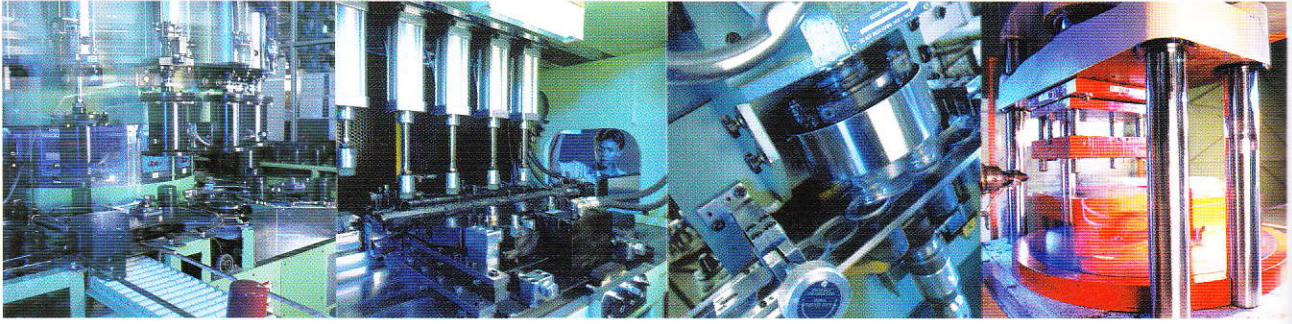
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 tercatat sebesar 30%, atau mengalami peningkatan dibandingkan pada tanggal 31 Desember 1998, yang tercatat sebesar 20%. Peningkatan rasio tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan kewajiban lancar.

Liquidity and Debt to Equity Ratios

Liquidity, which shows the comparison of current assets over current liabilities, reflects the ability of the Company to fulfill its current liabilities. The Company's liquidity as of December 31, 1999 was 259% as compared to 373% as of December 31, 1998. The decrease in the Company's liquidity was mainly resulted from an increase in current liabilities as of December 31, 1999 amounted to Rp 23.7 billion or 64.6%, which was mainly due to the increase in short term bank loans and trade payables, along with the increase in the Company's business activities in 1999.

The Company's debt to equity ratio as of December 31, 1999 was 30%, or showed an increase over December 31, 1998, which was 20%. The increase in debt to equity ratio was mainly due to an increase in current liabilities.





Sekilas PT Selamat Sempurna Tbk. PT Selamat Sempurna Tbk. - at a Glance

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 dengan ruang lingkup usaha terutama sebagai produsen produk filter. Pada tahun 1980, Eddy Hartono, pendiri kelompok usaha ADR, mengambil-alih kepemilikan saham dalam Perseroan dari pemegang saham lama.

Seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar atas produk Perseroan serta untuk mengantisipasi semakin ketatnya persaingan, pada tahun 1994 Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products serta 70% kepemilikan saham dalam PT Panata Jaya Mandiri, perusahaan-perusahaan yang juga bergerak dalam bidang usaha industri filter dan komponen otomotif. Selanjutnya, pada tahun yang sama, Perseroan juga mengambil alih operasional CV Auto Diesel Radiators, penghasil produk radiator. Di bawah kelompok usaha ADR, Perseroan terus berkembang menjadi produsen komponen otomotif yang berkualitas tinggi dan terintegrasi.

Pada bulan September 1996, Perseroan melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia guna melakukan perluasan usaha melalui peningkatan kapasitas produksi serta diversifikasi produk untuk memberikan pilihan produk yang lebih baik kepada para pelanggan.

Dalam tahun 1999, PT Andhi Chandra Automotive Products, salah satu anak perusahaan, telah menerima pengakuan sistem manajemen mutu ISO 9002-1994 dari KEMA Registered Quality. Selanjutnya, pada saat ini, Perseroan dan salah satu anak perusahaan, PT Panata Jaya Mandiri, telah mendapat sertifikat sistem manajemen mutu QS 9000-1998 dari SGS Yarsley International Certification Services. Segala upaya tersebut dilakukan sebagai komitmen Perseroan dan anak perusahaan untuk secara berkesinambungan meningkatkan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

The Company was incorporated on January 19, 1976 as filter products manufacturer. In 1980, Eddy Hartono, a founder of ADR Group, took over the share ownership in the Company from predecessor stock holders.

Along with the increase of demand for the Company's products in the market and to anticipate more difficult challenges and competition in the future, in 1994 the Company expanded its business by acquiring all of the equity interest in PT Andhi Chandra Automotive Products and 70% equity interest in PT Panata Jaya Mandiri, companies engaged in filters and automotive components industry. Furthermore, in the same year, the Company also acquired CV Auto Diesel Radiators' operational, a company engaged in the manufacturing of radiator products. The Company, under the ADR Group, has been growing with the high quality and integrated manufacturer of automotive component products.

In September 1996, the Company offered a portion of its shares to the public through stock exchanges in Indonesia to make an expansion by increasing its production capacity and diversifying its products to give a better choices to customers.

In 1999, PT Andhi Chandra Automotive Products, a subsidiary, has received quality management system recognition for ISO 9002-1994 from KEMA Registered Quality. Currently, the Company and its subsidiary, PT Panata Jaya Mandiri, have obtained quality management system certification QS 9000-1998 from SGS Yarsley International Certification Services. All of these efforts was gathered as a commitment to continuously give improvement in the quality management system in order to increase the trust and to ensure the customers satisfaction.



Saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator (*copper brass* dan *aluminium radiator*), dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 50 negara tujuan ekspor. Selain itu, Perseroan juga memproduksi kondensor, pendingin udara otomotif, pipa rem, pipa dan tangki bahan bakar, knalpot serta produk komponen otomotif lainnya. Dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional, seperti Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd, Tennex Corp., Tokyo Roki Co. Ltd., Delphi Thermal Systems Division, dan Donaldson Company Inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Dengan faktor-faktor keunggulan yang dimiliki, serta didukung kerja keras lebih dari 2.400 karyawan, Perseroan berupaya untuk menggapai visi strategis sebagai perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif, serta mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan melalui peningkatan pelayanan secara berkesinambungan.



Today, the Company and subsidiaries have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products (copper brass and aluminium radiators), and with its worldwide market covering more than 50 countries of export destination. The company also manufactures condensor, automotive air conditioner, brake pipes, fuel pipes, fuel tanks, mufflers and other automotive components. With its vertically integrated production facility, starting from initial design of products, design of equipment and mould, laboratory control for products' quality to the finishing of products, and also with the support of technical assistance from the foremost automotive component manufacturer, such as Tokyo Radiators Mfg. Co. Ltd, Tennex Corp., Tokyo Roki Co. Ltd., Delphi Thermal Systems Division, and Donaldson Company Inc., the Company is able to meet most of the products specification required by customers.

With all of its strength points, which are supported by the hard work of more than 2,400 employees, the Company believes that it can be able to achieve its strategic vision to be a world class automotive components manufacturer, and to maintain its mission in meeting customers requirements and satisfaction by continuously improving its services to customers.

**Laporan Keuangan Konsolidasi
dan Laporan Auditor Independen**

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditors' Report***

PRASETIO UTOMO

ARTHUR ANDERSEN

Prasetio, Utomo & Co.
Kantor Akuntan Publik

Prasetio, Utomo & Co.
Registered Public Accountants

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 33564S

Report No. 33564S

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.

*The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors*
PT Selamat Sempurna Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1999 and 1998, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, dan hasil usaha, serta arus kas yang bersangkutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries as of December 31, 1999 and 1998, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles.

Wisma 46, Kota BNI, Lantai 25-28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

Wisma 46, Kota BNI, Levels 25-28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

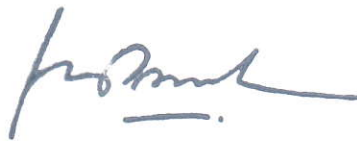
Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh retroaktif penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan anak perusahaan serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan dan anak perusahaan untuk menghadapi kondisi ekonomi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

As discussed in Note 3, the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk. and subsidiaries for the year ended December 31, 1998 have been restated to reflect the retroactive effects of the adoption of the Statement of Financial Accounting Standards No. 46, "Accounting for Income Tax".

Note 22 to the consolidated financial statements includes a summary of the effects of the adverse economic conditions in Indonesia on the Company and subsidiaries, as well as the measures that the Company and subsidiaries have implemented and plan to implement in response to the economic conditions. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the adverse economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Resolution of the economic conditions is dependent on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and its subsidiaries' control. It is not possible to determine the future effects of the adverse economic conditions on the Company's and its subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects flowing through from their customers, suppliers, creditors and stockholders.

PRASETIO, UTOMO & CO.
NIU-KAP 98.2.0024
License No. 98.2.0024



Drs. Adi Pranoto Leman
NIAP 98.1.0060
License No. 98.1.0060

8 Maret 2000

March 8, 2000

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not with those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Wisma 46, Kota BNI, Lantai 25-28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

Wisma 46, Kota BNI, Levels 25-28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 575 7999 Fax: (62-21) 574 4521

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1999 AND 1998**

<u>AKTIVA</u>		<u>ASSETS</u>			
Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *)	Notes		
	(Rp'000)	(Rp'000)			
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	2c,4	6.840.130	14.946.465	2c,4	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha	2d,2e,5,6,9	66.551.140	54.880.666	2d,2e,5,6,9	Trade
Hubungan istimewa	2e,6	-	5.087.209	2e,6	Related parties
Lain-lain		693.023	533.302		Others
Persediaan - bersih	2f,7,9	78.867.525	55.444.309	2f,7,9	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	3.175.664	5.745.505	2g	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		156.127.482	136.637.456		Total Current Assets
PENYERTAAN SAHAM	2b	214.375	-	2b	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
AKTIVA TETAP	2h,2i,2j,8,9			2h,2i,2j,8,9	PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
Nilai tercatat		225.203.368	173.252.605		Carrying value
Akumulasi penyusutan	(86.651.863)	(58.860.384)		Accumulated depreciation
Nilai Buku		138.551.505	114.392.221		Net Book Value
AKTIVA LAIN-LAIN					OTHER ASSETS
Uang muka pembelian aktiva tetap	8	3.333.234	4.235.384	8	Advances on purchases of fixed assets
Tanah yang belum digunakan untuk usaha	2h	2.432.994	2.432.994	2h	Land not used in operations
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2k	1.514.148	2.422.637	2k	Deferred stock issuance cost - net
Lain-lain		1.499.658	1.392.526		Others
Jumlah Aktiva Lain-lain		8.780.034	10.483.541		Total Other Assets
JUMLAH AKTIVA		303.673.396	261.513.218		TOTAL ASSETS

* Lihat Catatan 2n dan 3

*) See Notes 2n and 3

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1999 AND 1998 (Continued)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan	1999 (Rp'000)	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *) (Rp'000)	Notes	
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	9	22.173.072	4.254.256	9	Bank loans
Hutang Usaha	2e,6,10	20.150.892	13.200.134	2e,6,10	Accounts payable
Hubungan istimewa	2e,6	2.941.184	-	2e,6	Trade
Hutang pajak	2n,11	5.599.057	15.143.372	2n,11	Related parties
Biaya masih harus dibayar	12	9.392.994	3.991.664	12	Taxes payable
					Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar		60.257.199	36.589.426		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	2n,11	7.911.371	5.840.622	2n,11	DEFERRED TAX LIABILITIES - Net
LABA DITANGGUHKAN DARI TRANSAKSI PENJUALAN DAN SEWA KEMBALI - Bersih	2i	237.682	328.743	2i	DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK - Net
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS HARGA PEROLEHAN SAHAM - Bersih	2b	1.922.506	2.059.015	2b	EXCESS OF EQUITY IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - Net
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	9.570.832	7.308.982	2b	MINORITY INTEREST IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 1999 AND 1998 (Continued)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan	1999 (Rp'000)	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *) (Rp'000)	Notes	
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 500					Capital stock - Rp 500 par value
Modal dasar - 400.000.000 saham					Authorized - 400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 259.733.760 saham pada tahun 1999 dan 196.768.000 saham pada tahun 1998	1,13	129.866.880	98.384.000	1,13	Issued and fully paid - 259,733,760 shares in 1999 and 196,768,000 shares in 1998
Agin saham	1,13	96.000	96.000	1,13	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	8,13	473.712	31.956.592	8,13	Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba		93.337.214	78.949.838		Retained earnings
Jumlah Ekuitas		223.773.806	209.386.430		Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		303.673.396	261.513.218		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

*) Lihat Catatan 2n dan 3

*) See Notes 2n and 3

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1999 AND 1998**

	Catatan	1999 (Rp'000)	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *) (Rp'000)	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2l,6,15,20	359.361.525	349.560.895	2l,6,15,20	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,6,16	243.566.930	228.857.552	2l,6,16	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		115.794.595	120.703.343		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2l,17,21	20.326.255	24.787.789	2l,17,21	Selling
Umum dan administrasi	2l,18	15.047.749	15.589.012	2l,18	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		35.374.004	40.376.801		Total Operating Expenses
LABA USAHA	20	80.420.591	80.326.542	20	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2l,6,19	874.976	9.126.693	2l,6,19	Interest income
Selisih kurs - bersih	2m	(14.019.974)	160.068	2m	Foreign exchange differential - net
Beban keuangan	2l,19	(3.766.382)	(9.238.691)	2l,19	Financing charges
Lain-lain - bersih	11	639.022	(535.413)	11	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(16.272.358)	(487.343)		Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		64.148.233	79.839.199		INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2n,11			2n,11	PROVISION FOR INCOME TAX
Tahun berjalan		(18.087.929)	(19.328.081)		Current
Ditangguhkan		(2.070.749)	(3.198.589)		Deferred
Jumlah		(20.158.678)	(22.526.670)		Total
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS		43.989.555	57.312.529		INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(3.628.803)	(2.888.696)	2b	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		40.360.752	54.423.833		NET INCOME

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1999 AND 1998 (Continued)**

	Catatan	1999	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *)	Notes	
LABA PER SAHAM	20,13			20,13	EARNINGS PER SHARE
Labu usaha per saham (dalam Rupiah penuh)		Rp 310	Rp 309		Income from operations per share (in full amount of Rupiah)
Labu bersih per saham (dalam Rupiah penuh)		Rp 155	Rp 210		Net income per share (in full amount of Rupiah)

* Lihat Catatan 2n dan 3

*) See Notes 2n and 3

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1999 AND 1998**

	Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock (Rp'000)	Agi Saham Additional Paid-in Capital (Rp'000)	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment (Rp'000)	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity (Rp'000)	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated (Rp'000)	Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated (Rp'000)		Jumlah Total (Rp'000)
Saldo 1 Januari 1998 Balance, January 1, 1998								
Laporan terdahulu As previously reported		98.384.000	96.000	-	-	37.044.337	37.044.337	135.524.337
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi Adjustments due to change in accounting principles	2n,3	-	-	-	-	(2.483.164)	(2.483.164)	(2.483.164)
Setelah penyesuaian As restated		98.384.000	96.000	-	-	34.561.173	34.561.173	133.041.173
Laba bersih Net income								
Laporan terdahulu As previously reported		-	-	-	-	57.591.672	57.591.672	57.591.672
Penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi Adjustments due to change in accounting principles	2n,3	-	-	-	-	(3.167.839)	(3.167.839)	(3.167.839)
Setelah penyesuaian As restated		-	-	-	-	54.423.833	54.423.833	54.423.833
Selisih penilaian kembali aktiva tetap Revaluation increment in property, plant and equipment	8	-	-	31.956.592	-	-	-	31.956.592
Dana cadangan umum General reserve	14	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-
Dividen tunai Cash dividends	14	-	-	-	-	(10.035.168)	(10.035.168)	(10.035.168)
Saldo 31 Desember 1998 Balance, December 31, 1998		98.384.000	96.000	31.956.592	500.000	78.449.838	78.949.838	209.386.430
Penerbitan saham bonus Issuance of bonus shares	13	31.482.880	-	(31.482.880)	-	-	-	-
Dana cadangan umum General reserve	14	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-
Laba bersih Net income		-	-	-	-	40.360.752	40.360.752	40.360.752
Dividen tunai Cash dividends	14	-	-	-	-	(25.973.376)	(25.973.376)	(25.973.376)
Saldo 31 Desember 1999 Balance, December 31, 1999		129.866.880	96.000	473.712	1.000.000	92.337.214	93.337.214	223.773.806

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1999 AND 1998**

	1999	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *)	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih	40.360.752	54.423.833	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih ke kas bersih dari aktivitas operasi:			<i>Net income</i>
Depresiasi	29.162.332	16.312.486	<i>Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan minoritas pemegang saham	3.628.803	2.888.696	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	728.997	733.502	<i>Minority interest in net earnings of subsidiaries</i>
Laba penjualan aktiva tetap	(63.832)	(136.444)	<i>Amortization</i>
Perubahan aktiva dan kewajiban usaha - bersih:			<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Piutang	(6.742.986)	(17.820.065)	<i>Changes in operating assets and liabilities - net:</i>
Persediaan	(23.423.216)	(11.024.520)	<i>Accounts receivable</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2.569.840	(4.241.615)	<i>Inventories</i>
Hutang	9.891.943	(6.951.104)	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Biaya masih harus dibayar	5.401.330	(1.514.410)	<i>Accounts payable</i>
Hutang pajak	(9.544.315)	7.520.152	<i>Accrued expenses</i>
Arus Kas Bersih yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	51.969.648	40.190.511	<i>Taxes payable</i>
			<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Laba penjualan aktiva tetap	1.668.650	1.262.171	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aktiva tetap	902.150	(1.223.148)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(54.926.434)	(34.945.610)	<i>Decrease (increase) in advances on purchases of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan saham	(214.375)	-	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Penurunan (kenaikan) pinjaman karyawan	(80.211)	433.248	<i>Addition in investment in shares of stock</i>
Penambahan lain-lain dalam aktiva lain-lain	(75.000)	(88.180)	<i>Decrease (increase) in loans to employees</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.725.220)	(34.561.519)	<i>Addition to various deferred items reflected under other assets</i>
			<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pelunasan) pinjaman bank	17.918.817	(26.257.084)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan kewajiban pajak tangguhan	2.070.749	3.198.589	<i>Addition (payment) in bank loans</i>
Dividen tunai	(25.973.376)	(10.035.168)	<i>Addition in deferred tax liabilities</i>
Dividen tunai anak perusahaan	(1.366.953)	(497.251)	<i>Cash dividends</i>
Penurunan kewajiban sewa guna usaha	-	(213.925)	<i>Cash dividends of subsidiaries</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7.350.763)	(33.804.839)	<i>Payment of obligation under capital lease</i>
			<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 1999 DAN 1998 (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 1999 AND 1998 (Continued)**

	1999	1998 (Disajikan Kembali *) (As Restated *)	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8.106.335)	(28.175.847)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.946.465	43.122.312	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.840.130	14.946.465	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan arus kas: Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Supplemental cash flow information: Non-cash activities:
Peningkatan modal saham dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	31.482.880	-	<i>Increase in capital stock derived from capitalization of revaluation increment in property, plant and equipment</i>
Peningkatan ekuitas yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	31.956.592	<i>Increase in stockholders' equity derived from revaluation increment in property, plant and equipment</i>

*) Lihat Catatan 2n dan 3

*) See Notes 2n and 3

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

1. U M U M

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 38 tanggal 15 November 1997 untuk disesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 tanggal 2 September 1998.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (spare parts) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan. Kantor dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1980.

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia, yaitu sejumlah 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang menghasilkan agio saham sejumlah Rp 41.280.000.000. Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sejumlah Rp 41.184.000.000, yang berasal dari agio saham tersebut.

1. GENERAL

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its articles of association has been amended from time to time, the last of which is through notarial deed No. 38 of Frans Elsius Muliawan, S.H. dated November 15, 1997 to comply with the decision letter of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997, which was approved by the Ministry of Justice with its decision letter No. C2-12710 HT.01.04 Th.98 dated September 2, 1998.

The scope of activities of the Company mainly comprises manufacturing of machinery's and automotives' spare parts. The Company's office and plants are located in Jakarta. It started its commercial operation in 1980.

Based on the Capital Market Supervisory Agency letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained its effective statement to offer a portion of its shares to the public through the stock exchanges in Indonesia. This public offering totaled 34,400,000 shares with a par value of Rp 500 per share resulting in additional paid-in capital of Rp 41,280,000,000. In 1997, the stockholders approved the issuance of bonus shares totaling to Rp 41,184,000,000, taken from the additional paid-in capital.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

		<i>Board of Commissioners</i>
<u>Komisaris</u>		<i>President Commissioner</i>
Komisaris Utama	: Darsuki Gani	<i>Commissioners</i>
Komisaris	: Johan Kurniawan	
	: Surja Hartono	
	: Suryadi	
		<i>Board of Directors</i>
<u>Direksi</u>		<i>President Director</i>
Direktur Utama	: Eddy Hartono	<i>Directors</i>
Direktur	: Handi Hidajat Soewardi	
	: Paulus Johnny Somba	
	: Royanto Jonathan	

Pada tanggal 31 Desember 1999, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 1.395 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 1999, the Company has a total of 1,395 (unaudited) permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun berdasarkan metode tidak langsung, menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, yaitu:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower cost or net realizable value and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulation (see Note 2h). The consolidated statements of cash flows, which are prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company owns more than 50% of the voting share as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Andhi Chandra Automotive Products	Industri filter <i>Manufacturing of filters</i>	Jakarta	99,99%
PT Penata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat berat <i>Manufacturing of filters, particularly for heavy duty equipment</i>	Jakarta	70,00%

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih anak perusahaan di atas harga perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun.

The excess of net assets value of the subsidiaries over their cost of acquisition, is being amortized using the straight-line method over 20 years.

Seharuh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% dinyatakan berdasarkan metode pemilikan (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih harga perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi (goodwill) dengan menggunakan metode garis lurus.

Investments in which the Company or its subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for by the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since date of acquisition. Equity in net earnings (losses) are adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at date of acquisition (goodwill).

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan harga perolehan.

All other investments will be carried at cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (2) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with certain parties which are related to them. In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures", related party relationship is defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah (lihat Catatan 8), dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif Rates
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", sejak tanggal 1 Januari 1999 seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait ditangguhkan dan disajikan terpisah dari harga perolehan tanah/hak atas tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut, yang disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi sesuai masa berlakunya hak atas tanah terkait dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No 47, tanah tidak disusutkan/diamortisasi kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Tanah milik Perusahaan yang belum digunakan untuk usaha disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation (see Note 8), less accumulated depreciation. Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum. Other properties are depreciated using the double-declining balance method using the following rates:

Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", starting January 1, 1999, all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of land, such as, among others, legal fees, areal survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land/landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method. In addition, PSAK No. 47 also provides that land are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The Company's land that is not yet used in operations is classified under "Other Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

i. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when all the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful lives of the leased assets using the straight-line method.

Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tetap) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Jumlah pengeluaran yang terjadi akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap digunakan.

j. Construction in Progress

Construction in progress (presented as part of Property, Plant and Equipment) is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed.

Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

k. Deferred Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the offering of the Company's shares were deferred and are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui sesuai masa manfaatnya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 7.100 dan Rp 8.025.

n. Taksiran Pajak Penghasilan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK No. 46 mensyaratkan pencatatan akuntansi untuk pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan pelunasan kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran atas aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal yang terkait (lihat Catatan 3).

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to the customers while that from export sales is recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For December 31, 1999 and 1998, the rates of exchange used were Rp 7,100 and Rp 8,025 to US\$ 1, respectively.

n. Provision for Income Tax

Effective January 1, 1999, the Company and subsidiaries retroactively adopted the provisions of PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax". PSAK No. 46 requires for the accounting of tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and tax liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards (see Note 3).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Sebelumnya, taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan, dimana Perusahaan dan anak perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

Previously, provision for income tax was determined on the basis of estimated taxable income for the year. No deferred tax was provided for the timing differences in the recognition of income and expenses for financial reporting and income tax purposes.

o. Laba per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, dengan memperhitungkan akibat penyesuaian secara surut (retroaktif) atas pembagian saham bonus pada tahun 1999 yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap (lihat Catatan 13).

o. Earnings per Share

Income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted average number of shares outstanding during the year, adjusted retroactively by the issuance of bonus shares in 1999 using the revaluation increment in property, plant and equipment (see Note 13).

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, sejak tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" secara retroaktif. Untuk mencerminkan pengaruh perubahan kebijakan akuntansi tersebut, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1998 telah disajikan kembali dengan pengaruh sebagai berikut:

3. CHANGE IN ACCOUNTING PRINCIPLES

As discussed in Note 2n, starting January 1, 1999, the provisions of PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes" are adopted retroactively. Accordingly, to reflect the effects of the said change in accounting principles, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 1998 were restated with the following effects:

	Laporan Terdahulu <i>As Previously Reported</i>	Disajikan Kembali <i>As Restated</i>	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Kewajiban pajak tangguhan	-	5.840.622	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hak pemegang saham minoritas dalam aktiva bersih anak perusahaan	7.498.600	7.308.982	<i>Minority interest in equity of subsidiaries</i>
Saldo laba	84.600.842	78.949.838	<i>Retained earnings</i>
Taksiran pajak penghasilan	19.328.081	22.526.670	<i>Provision for income tax</i>
Laba bersih	57.591.672	54.423.833	<i>Net income</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Kas dan bank	6.710.130
Setara kas	
Deposito berjangka:	
(dalam Rupiah)	
PT Bank Eksekutif Internasional	130.000
(hubungan istimewa)	
PT Bank Dagang Negara (Persero)	-
PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)	-
Jumlah Setara Kas	130.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	6.840.130

Jumlah kas di bank yang ditempatkan pada pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 masing-masing adalah sebesar Rp 4.004.263.251 dan Rp 1.877.294.852.

Tingkat bunga per tahun rata-rata deposito berjangka adalah 17% pada tahun 1999 dan berkisar antara 34% - 59% pada tahun 1998.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	1998	
	(Rp'000)	
	4.846.465	Cash on hand and in banks
		Cash equivalents
		Time deposits:
		(in Rupiah)
		PT Bank Eksekutif Internasional
	-	(related party)
	6.500.000	PT Bank Dagang Negara (Persero)
	3.600.000	PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero)
	10.100.000	Total Cash Equivalents
	14.946.465	Total Cash and Cash Equivalents

Current accounts placed in related parties amounted to Rp 4,004,263,251 and Rp 1,877,294,852 as of December 31, 1999 and 1998, respectively.

The time deposits earn annual interest at the average rate of 17% in 1999 and at rates ranging from 34% to 59% in 1998.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	1999
	(Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)	
PT Mangatur Setia Kawan	5.050.605
PT Prapat Tunggal Cipta	3.304.379

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Trade accounts receivable consist of the following:

	1998	
	(Rp'000)	
	-	Related parties (see Note 6)
	3.290.955	PT Mangatur Setia Kawan
		PT Prapat Tunggal Cipta

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

	1999	1998	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
PT Mangatur Dharma	2.640.736	2.666.692	<i>PT Mangatur Dharma</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	49.133	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	9.770.570	7.914.245	<i>Local</i>
Ekspor	45.784.850	40.959.641	<i>Export</i>
Jumlah	<u>66.551.140</u>	<u>54.880.666</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut di atas dapat ditagih.

Management believes that all of the above trade accounts receivable are collectible.

Piutang usaha tersebut digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

The above receivables are used as collateral to the bank loans obtained (see Note 9).

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Jumlah penjualan yang dilakukan kepada pihak hubungan istimewa adalah sekitar 12,6% dan 6%, masing-masing dari jumlah penjualan pada tahun 1999 dan 1998. Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa adalah sekitar 4% dan 3,9%, masing-masing dari jumlah pembelian pada tahun 1999 dan 1998.

Saldo piutang usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 10.995.719.365 dan Rp 6.006.779.853, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi. Saldo hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 1.276.905.029 dan Rp 1.545.213.821, masing-masing pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases. Sales made to these related parties were about 12.6% and 6% of total sales in 1999 and 1998, respectively. Purchases from these related parties were about 4% and 3.9% of total purchases in 1999 and 1998, respectively.

The related trade receivable from related parties amounting to Rp 10,995,719,365 and Rp 6,006,779,853 as of December 31, 1999 and 1998, respectively, are shown as part of "Trade Accounts Receivable" in the consolidated balance sheets. Trade payable to related parties amounting to Rp 1,276,905,029 and Rp 1,545,213,821 as of December 31, 1999 and 1998, respectively, are shown as part of "Trade Accounts Payable" in the consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Jumlah beban sehubungan dengan sewa gedung kantor Perusahaan dan anak perusahaan yang dibayarkan kepada CV Auto Diesel Radiators Co., pihak hubungan istimewa, adalah sebesar Rp 1.156.124.275 dan Rp 1.631.907.289, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998.

Total rental and related expenses of the Company's and subsidiaries' offices paid to CV Auto Diesel Radiators Co., a related party, amounted to Rp 1,156,124,275 and Rp 1,631,907,289 in 1999 and 1998, respectively.

Saldo piutang dan hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha terdiri dari:

The balance of non-trade accounts receivable and accounts payable from related parties are summarized as follows:

	1999 (Rp'000)	1998 (Rp'000)	
<u>Piutang</u>			<u>Due from</u>
PT Adrindo Perkasa	-	5.000.000	PT Adrindo Perkasa
Lain-lain	-	87.209	Others
Jumlah	-	5.087.209	Total
<u>Hutang</u>			<u>Due to</u>
PT Adrindo Intiperkasa	2.491.184	-	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain	450.000	-	Others
Jumlah	2.941.184	-	Total

Piutang kepada PT Adrindo Perkasa pada tahun 1998, yang berasal dari transaksi keuangan, dibebani bunga per tahun sebesar 40%. Hutang di luar usaha kepada pihak hubungan istimewa tidak dikenakan bunga.

Amount due from PT Adrindo Perkasa in 1998, which resulted from financing transaction, earned annual interest at 40%. Non-trade accounts payable to related parties are non-interest bearing.

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 terutama adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties particularly those with amounts involving more than Rp 1,000,000,000 for the years ended December 31, 1999 and 1998 are as follows:

	1999 (Rp'000)	1998 (Rp'000)	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	17.330.961	12.643.013	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Setia Kawan	10.435.944	-	PT Mangatur Setia Kawan
PT Mangatur Dharma	8.528.236	8.753.224	PT Mangatur Dharma

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

	1999	1998	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Selamat Sempurna Perkasa	4.785.239	4.027.986	<i>PT Selamat Sempurna Perkasa</i>
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	2.278.303	777.899	<i>PT Hidup Karya Tunggal Cipta</i>
PT Hydraxle Perkasa	218.335	1.564.678	<i>PT Hydraxle Perkasa</i>
<u>Penghasilan Bunga</u>			<u>Interest Income</u>
PT Bank Prima Express	435.955	4.143.947	<i>PT Bank Prima Express</i>
PT Bank Eksekutif Internasional	46.999	3.035.060	<i>PT Bank Eksekutif Internasional</i>

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	1999	1998	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Barang jadi	22.744.056	10.879.581	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.971.917	1.874.324	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	49.666.015	42.615.136	<i>Raw materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	4.914.796	448.470	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	79.296.784	55.817.511	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(429.259)	(373.202)	<i>Less allowance for obsolescence</i>
Bersih	78.867.525	55.444.309	<i>Net</i>

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia terhadap fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 52 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

The inventories are used as collateral with fiduciary transfer of proprietary rights to the bank loans obtained (see Note 9).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to approximately Rp 52 billion, which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

1999	Saldo Awal Beginning Balance (Rp'000)	Penambahan Additions (Rp'000)
<u>Nilai Tercatat</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	8.049.639	2.917.696
Bangunan dan prasarana	13.585.971	387.834
Mesin dan peralatan	141.450.765	41.270.855
Peralatan kantor	5.383.852	1.429.734
Kendaraan	4.532.378	3.396.329
Jumlah	173.002.605	49.402.448
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	250.000	262.677
Mesin dan peralatan	-	4.853.246
Jumlah	250.000	5.115.923
Jumlah Nilai Tercatat	173.252.605	54.518.371
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan dan prasarana	3.941.078	681.474
Mesin dan peralatan	49.289.350	26.055.060
Peralatan kantor	2.551.078	832.484
Kendaraan	3.078.878	1.593.314
Jumlah Akumulasi Penyusutan	58.860.384	29.162.332
Nilai Buku	114.392.221	54.518.371

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

1999	Saldo Awal Beginning Balance (Rp'000)	Penambahan Additions (Rp'000)	Pengurangan/ Transfer Disposals/ Transfers (Rp'000)	Saldo Akhir Ending Balance (Rp'000)	1999
					<u>Carrying Value</u>
					<u>Direct Ownership</u>
					Landrights
					Building and infrastructures
					Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
					Transportation equipment
					Total
					<u>Construction in Progress</u>
					Building and infrastructures
					Machinery and equipment
					Total
					Total Carrying Value
					<u>Accumulated Depreciation</u>
					<u>Direct Ownership</u>
					Building and infrastructures
					Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
					Transportation equipment
					Total Accumulated Depreciation
					Net Book Value

1998	Saldo Awal Beginning Balance (Rp'000)	Penambahan Additions (Rp'000)
<u>Nilai Tercatat</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	8.049.639	-
Bangunan dan prasarana	10.778.106	2.807.865
Mesin dan peralatan	73.731.737	68.783.311
Peralatan kantor	4.125.388	1.258.464
Kendaraan	4.232.656	1.616.872
Jumlah	100.917.526	74.466.512
<u>Sewa Guna Usaha</u>		
Kendaraan	465.000	-
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	2.711.490	299.132
Mesin dan peralatan	100.492	-
Jumlah	2.811.982	299.132
Jumlah Nilai Tercatat	104.194.508	74.765.644

1998	Saldo Awal Beginning Balance (Rp'000)	Penambahan Additions (Rp'000)	Pengurangan/ Transfer Disposals/ Transfers (Rp'000)	Saldo Akhir Ending Balance (Rp'000)	1998
					<u>Carrying Value</u>
					<u>Direct Ownership</u>
					Landrights
					Building and infrastructures
					Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
					Transportation equipment
					Total
					<u>Capital Lease</u>
					Transportation equipment
					<u>Construction in Progress</u>
					Building and infrastructures
					Machinery and equipment
					Total
					Total Carrying Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

1998	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Transfer Disposals/ Transfers	Saldo Akhir Ending Balance	1998
	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	(Rp'000)	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.276.791	664.287	-	3.941.078	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	35.618.610	13.874.504	203.764	49.289.350	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	1.596.306	954.772	-	2.551.078	
Kendaraan	3.141.007	1.119.236	1.181.365	3.078.878	Transportation equipment
Jumlah	43.632.714	16.612.799	1.385.129	58.860.384	Total
<u>Sewa Guna Usaha</u>					<u>Capital Lease</u>
Kendaraan	300.313	54.896	355.209	-	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.933.027	16.667.695	1.740.338	58.860.384	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	60.261.481	74.765.644	20.634.904	114.392.221	Net Book Value

Jumlah penyusutan untuk aktiva tetap pemilikan langsung yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 29.162.332.297 dan Rp 16.257.590.001, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998, sedangkan penyusutan untuk aktiva sewa guna usaha adalah sebesar Rp 54.895.833 pada tahun 1998.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998 mengenai penilaian kembali aktiva tetap, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas mesin dan peralatan yang dimiliki per tanggal 31 Oktober 1998, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kantor Pelayanan Pajak melalui Surat Keputusan No. KEP-02/WPJ.06/KP.0404/1999 tertanggal 3 Maret 1999. Nilai setelah penilaian kembali tersebut didasarkan pada laporan penilai independen PT Piesta Penilai. Selisih bersih penilaian kembali, untuk tujuan akuntansi, sejumlah Rp 31.956.591.903 dicatat sebagai bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi (lihat Catatan 13). Penambahan aktiva tetap dalam tahun 1998 adalah termasuk penambahan sehubungan dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan, yaitu sejumlah Rp 36.322.838.679.

Depreciation charged to operations for directly owned property, plant and equipment amounted to Rp 29,162,332,297 and Rp 16,257,590,001 in 1999 and 1998, respectively, while those for capital lease amounted to Rp 54,895,833 in 1998.

Based on the Decision Letter No. 384/KMK/04/1998 dated August 14, 1998 of the Ministry of the Finance and the Circular Letter of the Director General of Taxes No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998 regarding the revaluation increment in fixed assets, the Company revalued its machinery and equipment as of October 31, 1998, which had been approved by the Tax Office through its Decision Letter No. KEP-02/WPJ.06/KP.0404/1999 dated March 3, 1999. The revaluation value was based on the independent appraisal report of PT Piesta Penilai. The net amount revaluation increment, for accounting purposes, of Rp 31,956,591,903 was presented in the "Stockholders' Equity" in the consolidated balance sheets (see Note 13). In 1998, additions to property, plant and equipment included revaluation increment in the amount of Rp 36,322,838,679.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 9).

Property, plant and equipment are used as collateral to the bank loans obtained (see Note 9).

Aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 128 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp 128 billion, which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 31 Desember 1999, HGB Perusahaan masih memiliki masa manfaat selama 19 tahun, sedangkan HGB anak perusahaan selama 16 tahun.

The Company and subsidiaries have landrights (Hak Guna Bangunan) with legal terms of 20 years. As of December 31, 1999, the remaining terms of the Company's landrights is 19 years while those of the subsidiaries' is 16 years.

Pada tanggal 31 Desember 1999, sertifikat tanah milik Perusahaan yang diperoleh dalam tahun 1999 masih dalam proses pengalihan nama menjadi atas nama Perusahaan.

As of December 31, 1999, ownership certificates of the Company's landrights acquired in 1999, are still in the process of being transferred under the Company's name.

Pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki saldo uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.333.233.789 dan Rp 4.235.383.826, disajikan sebagai bagian "Aktiva Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

As of December 31, 1999 and 1998, the Company and subsidiaries have advances for purchases of machinery and equipment, amounting to Rp 3,333,233,789 and Rp 4,235,383,826, respectively, which are presented as part of "Other Assets" in the consolidated balance sheets.

9. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh dari:

	1999
	(Rp'000)
PT Bank Mandiri (Persero) (d/h PT Bank Dagang Negara (Persero)):	
Kredit Modal Kerja untuk:	
Industri	13.983.333
Pengembangan ekspor	8.000.000
PT Bank Prima Express (hubungan istimewa)	189.739
Jumlah	22.173.072

9. BANK LOANS

This account represents Rupiah denominated loans obtained from the following:

	1998
	(Rp'000)
PT Bank Mandiri (Persero) (formerly PT Bank Dagang Negara (Persero)):	
Working Capital for:	
Industry	3.254.256
Export	1.000.000
PT Bank Prima Express (related party)	-
Total	4.254.256

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Pinjaman bank tersebut, yang akan jatuh tempo dalam bulan Februari dan Juli tahun 2000, dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aktiva tetap serta jaminan pribadi pemegang saham. Tingkat bunga per tahun atas pinjaman tersebut berkisar antara 19% - 38% dan 22,5% - 38%, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998.

The above bank loans, which will be matured in February and July 2000, are collateralized by trade receivables, inventories, and property, plant and equipment, and also covered by personal guarantee of the Company's individual stockholders. Annual interest rates ranged from 19% to 38% and 22.5% to 38% in 1999 and 1998, respectively.

9. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1999
	(Rp'000)
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)	
PT Hidup Karya Tunggal Cipta	448.768
Lain-lain (untuk setiap jumlah di bawah Rp 1 milyar)	828.137
Pihak ketiga	
Impor	9.470.506
Lokal	9.403.481
Jumlah	<u>20.150.892</u>

Pemasok utama Perusahaan dan anak perusahaan antara lain adalah Dae Woo Corp., Outokumpu Copper Strip AB, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. dan Ahlstrom Co. Ltd.

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of the following:

	1998	
	(Rp'000)	
		<i>Related parties (see Note 6)</i>
		<i>PT Hidup Karya Tunggal</i>
		<i>Cipta</i>
		<i>Others (each below</i>
		<i>Rp 1 billion)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Import</i>
		<i>Local</i>
		<i>Total</i>
	<u>13.200.134</u>	

The main suppliers of the Company and subsidiaries, among others are Dae Woo Corp., Outokumpu Copper Strip AB, Ltd., E. Sadoshima Co. Ltd. and Ahlstrom Co. Ltd.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.241.352
Pasal 23/26	167.742
Pasal 25	493.203
Pasal 29	3.696.760
Pajak penghasilan final atas penilaian kembali aktiva tetap	-
Jumlah	<u>5.599.057</u>

11. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	1998	
	(Rp'000)	
		<i>Income taxes:</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Final tax on the revaluation</i>
		<i>of fixed assets</i>
	<u>4.366.247</u>	
	<u>15.143.372</u>	<i>Total</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income for the years ended December 31, 1999 and 1998 is as follows:

	1999	1998	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	64.148.233	79.839.199	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Laba anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(28.843.431)	(22.086.342)	<i>Income of subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	35.304.802	57.752.857	<i>Income before provision for income tax attributable to the Company</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
Amortisasi	523.868	232.064	<i>Amortization</i>
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(499.555)	19.790	<i>Gain (loss) on sale of equipment</i>
Penyusutan	(3.847.812)	(10.701.888)	<i>Depreciation</i>
Beban sewa guna usaha	-	(213.926)	<i>Lease rental expenses</i>
Lain-lain	(203.993)	569.399	<i>Others</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	1.271.038	858.675	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan representasi	1.176.561	1.049.723	<i>Donation and representation</i>
Beban dan denda pajak	543.585	480.096	<i>Additional tax charges</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(295.618)	(7.686.574)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	33.972.876	42.360.216	<i>Estimated taxable income of the Company - current</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 1998 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai dengan perhitungan taksiran laba kena pajak tersebut di atas. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2000 (tanggal laporan auditor independen), Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 1999 kepada KPP, namun Perusahaan akan melaporkan taksiran laba kena pajak dalam SPT tahun 1999 sesuai perhitungan tersebut di atas.

The aforementioned estimated taxable income in 1998 is the same as that reflected in the 1998's Income Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office. As of March 8, 2000 (the date of independent auditors' report), the Company has not yet submitted the 1999's SPT to the Tax Office. However, the Company will report the estimated taxable income in the 1999's SPT in accordance with the above computation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Pada tahun 1999, KPP menetapkan tambahan kewajiban pajak berdasarkan hasil pemeriksaan tahun fiskal 1998 serta denda pajak dengan jumlah sebesar Rp 543.584.912, yang telah dibayar penuh oleh Perusahaan. Dalam tahun tersebut, anak perusahaan juga membayar denda pajak sejumlah Rp 48.882.664. Penyesuaian dan denda pajak tersebut, dengan jumlah keseluruhan Rp 592.467.576, dibebankan dalam operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

In 1999, the Tax Office imposed additional tax liability for fiscal year 1998 and tax penalties totalling Rp 543,584,912, which have been fully settled by the Company. Also the same year, the subsidiaries paid tax penalties amounting to Rp 48,882,664. These additional taxes and penalties, totaling Rp 592,467,576 were directly charged to operations of the current year and presented as "Other Charges" in the consolidated statements of income.

Taksiran pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The provision for income tax (current) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	1999	1998	
	(Rp'000)	(Rp'000)	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	33.972.876	42.360.216	<i>Estimated taxable income Company</i>
Anak perusahaan	26.320.222	22.095.888	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	10.191.863	12.699.315	<i>Provision for income tax - current Company</i>
Anak perusahaan	7.896.066	6.628.766	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	18.087.929	19.328.081	<i>Provision for income tax per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	7.746.776	7.682.990	<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company</i>
Anak perusahaan	6.644.393	3.318.642	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	14.391.169	11.001.632	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan - Pasal 29	3.696.760	8.326.449	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

Provision for income tax per consolidated statements of income consists of the following:

	1999 <u>(Rp'000)</u>	1998 <u>(Rp'000)</u>	
Tahun berjalan			<i>Current</i>
Perusahaan	10.191.863	12.699.315	<i>Company</i>
Anak perusahaan	7.896.066	6.628.766	<i>Subsidiaries</i>
	<u>18.087.929</u>	<u>19.328.081</u>	
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	1.208.248	3.028.369	<i>Company</i>
Anak perusahaan	862.501	170.220	<i>Subsidiaries</i>
	<u>2.070.749</u>	<u>3.198.589</u>	
Taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>20.158.678</u>	<u>22.526.670</u>	<i>Provision for income tax per consolidated statements of income</i>

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan adalah sebagai berikut:

The tax effects on significant temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

	1999 <u>(Rp'000)</u>	1998 <u>(Rp'000)</u>	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Beban sewa guna usaha	1.177.014	1.177.014	<i>Lease rental expenses</i>
Cadangan penghapusan persediaan	52.142	35.325	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Lain-lain	133.503	200.086	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.362.659</u>	<u>1.412.425</u>	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Depresiasi	8.484.495	6.323.247	<i>Depreciation</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	400.245	598.358	<i>Amortization of deferred charges</i>
Amortisasi laba ditangguhkan	127.498	110.602	<i>Amortization of deferred gain</i>
Lain-lain	261.792	220.840	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.274.030</u>	<u>7.253.047</u>	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>7.911.371</u>	<u>5.840.622</u>	<i>Deferred tax liabilities - Net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar pencatatan menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak, yang terutama terdiri dari beban sewa guna usaha, penyusutan aktiva tetap, dan amortisasi beban ditangguhkan.

The deferred tax assets and liabilities arise from basic differences between accounting for commercial and tax reporting purposes, principally for the lease rental expenses, depreciation of property, plant and equipment, and amortization of deferred charges.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Beban penjualan	6.204.852
Gaji dan upah karyawan	1.273.123
Royalti	517.611
Jasa profesional	332.045
Lain-lain	1.065.363
Jumlah	9.392.994

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	1998	
	(Rp'000)	
	2.713.813	Selling expenses
	244.147	Salaries and wages
	338.386	Royalty
	267.890	Professional fees
	427.428	Others
Jumlah	3.991.664	Total

13. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

13. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 1999 and 1998 are as follows:

Pemegang Saham	1999		Jumlah Amount (Rp'000)	Stockholders
	Jumlah Saham Number of Shares Issued	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		
PT Adrindo Intiperkasa	176.681.420	68,02%	88.340.710	PT Adrindo Intiperkasa
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.960.473	1,53	1.980.237	Mr. Eddy Hartono (Director)
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	994.868	0,38	497.434	Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	78.096.999	30,07	39.048.499	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	259.733.760	100,00%	129.866.880	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

1998				
Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Number of Shares Issued</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount (Rp'000)	Stockholders
PT Adrindo Intiperkasa	133.849.554	68,02%	66.924.777	<i>PT Adrindo Intiperkasa</i>
Bapak Eddy Hartono (Direktur)	3.000.358	1,53	1.500.179	<i>Mr. Eddy Hartono (Director)</i>
Bapak Johan Kurniawan (Komisaris)	758.688	0,38	379.344	<i>Mr. Johan Kurniawan (Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	59.159.400	30,07	29.579.700	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	<u>196.768.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>98.384.000</u>	<i>Total</i>

Dalam rapat umum para pemegang saham luar biasa pada tanggal 12 Agustus 1999, pemegang saham menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 atau sejumlah 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap (lihat Catatan 8), dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham berhak atas 8 saham bonus. Selanjutnya, para pemegang saham dalam rapat tersebut juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Sampai dengan tanggal 8 Maret 2000, pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan karena terdapatnya persyaratan tertentu dalam peraturan pasar modal sehubungan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

At the stockholders' extraordinary meeting held on August 12, 1999, the stockholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000 or 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, taken from the revaluation increment in property, plant and equipment (see Note 8), whereby stockholders with every 25 shares held was entitled to receive 8 bonus shares. Furthermore, the stockholders also approved the change in the Company's par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share. As of March 8, 2000, the stock split has not yet been executed due to certain conditions required under capital market regulations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Sehubungan dengan hal tersebut, proforma laba per saham, setelah memperhitungkan penyesuaian secara retroaktif atas pemecahan nilai nominal saham tersebut, adalah sebagai berikut:

In connection with the above, the proforma earnings per share after considering the retroactive effect of the stock split is as follows:

	1999	1998	
LABA PER SAHAM PROFORMA			PROFORMA EARNINGS PER SHARE
Laba usaha per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 62	Rp 62	<i>Income from operations per share (in full amount of Rupiah)</i>
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 31	Rp 42	<i>Net income per share (in full amount of Rupiah)</i>

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 masing-masing adalah sejumlah 8.841.579 saham dan 5.692.846 saham atau sekitar 3,4% dan 2,9% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada tanggal-tanggal tersebut.

Total shares owned by the Company's commissioners and directors, based on the Share Registrar as of December 31, 1999 and 1998, totaled 8,841,579 shares and 5,692,846 shares or representing 3.4% and 2.9% of the total outstanding shares of the Company as of those dates, respectively.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

All of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

14. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham yang diadakan pada tanggal 15 April 1999 dan 6 Mei 1998, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 132 per saham dan Rp 10.035.168.000 atau Rp 51 per saham.

Dalam rapat umum tahunan para pemegang saham tersebut, juga disetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 500.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan, masing-masing untuk tahun 1999 dan 1998, sesuai ketentuan yang berlaku.

14. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the stockholders' annual general meeting held on April 15, 1999 and May 6, 1998, the stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,973,376,000 or Rp 132 per share and Rp 10,035,168,000 or Rp 51 per share, respectively.

During each of the said stockholders' annual general meetings, the stockholders also agreed to appropriate a portion of retained earnings amounting to Rp 500,000,000 as general reserve in 1999 and 1998, in accordance with an existing regulation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

15. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Ekspor	248.848.250
Lokal	110.513.275
Jumlah	<u>359.361.525</u>

Sebagian penjualan dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

15. NET SALES

This account consists of:

	1998	
	(Rp'000)	
	291.377.031	<i>Export</i>
	58.183.864	<i>Local</i>
	<u>349.560.895</u>	<i>Total</i>

A portion of the sales was made to related parties (see Note 6).

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Bahan baku yang digunakan	174.738.333
Upah buruh langsung	25.714.836
Beban pabrikasi	51.555.670
Jumlah Beban Produksi	<u>252.008.839</u>
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	1.874.324
Pembelian	446.497
Akhir tahun	(1.971.917)
Beban Pokok Produksi	<u>252.357.743</u>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	10.879.581
Pembelian	3.073.662
Akhir tahun	(22.744.056)
Beban Pokok Penjualan	<u>243.566.930</u>

16. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	1998	
	(Rp'000)	
	171.916.778	<i>Raw materials used</i>
	21.535.674	<i>Direct labor</i>
	32.425.112	<i>Manufacturing overhead</i>
	<u>225.877.564</u>	<i>Total Production Cost</i>
		<i>Work in process</i>
	1.487.438	<i>Beginning balance</i>
	68.358	<i>Purchases</i>
	(1.874.324)	<i>Ending balance</i>
	<u>225.559.036</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
		<i>Finished goods</i>
	13.121.134	<i>Beginning balance</i>
	1.056.963	<i>Purchases</i>
	(10.879.581)	<i>Ending balance</i>
	<u>228.857.552</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

17. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Iklan, komisi dan promosi penjualan	12.740.176
Pengangkutan	4.312.402
Royalti	1.653.296
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	990.084
Lain-lain	630.297
Jumlah	20.326.255

17. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	1998
	(Rp'000)
<i>Advertising, commission and sales promotion</i>	17.029.578
<i>Freight</i>	4.826.719
<i>Royalty</i>	1.328.296
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>	1.153.784
<i>Others</i>	449.412
Total	24.787.789

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.657.249
Penyusutan	2.457.504
Sewa	994.331
Jasa profesional	989.146
Beban kantor	918.957
Amortisasi biaya emisi saham ditangguhkan	908.489
Sumbangan dan representasi	786.450
Perjalanan dinas	628.489
Lain-lain	1.707.134
Jumlah	15.047.749

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	1998
	(Rp'000)
<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>	5.229.552
<i>Depreciation</i>	1.764.890
<i>Rental</i>	1.304.479
<i>Professional fees</i>	788.068
<i>Office expense</i>	1.058.371
<i>Amortization of deferred shares issuance cost</i>	908.489
<i>Donation and representation</i>	1.071.190
<i>Travelling</i>	935.384
<i>Others</i>	2.528.589
Total	15.589.012

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

19. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN BUNGA

Beban keuangan terdiri dari:

	1999
	(Rp'000)
Bunga dan administrasi pinjaman bank	3.766.382
Bunga sewa guna usaha dan lainnya	-
Jumlah	3.766.382

Sebagian besar penghasilan bunga, yaitu sekitar 51% dan 95% masing-masing pada tahun 1999 dan 1998, merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka.

19. FINANCING CHARGES AND INTEREST INCOME

Financing charges consists of:

	1998	
	(Rp'000)	
	9.220.626	<i>Interest and administrative charges on bank loans</i>
	18.065	<i>Interest expenses on leasing and others</i>
Total	9.238.691	Total

A substantial portion of the interest income of approximately 51% and 95% in 1999 and 1998 respectively, was derived from time deposits.

20. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha berdasarkan perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bersih

	1999	1998
	(Rp'000)	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	262.426.239	287.395.034
PT Panata Jaya Mandiri	70.858.893	50.773.947
PT Andhi Chandra Automotive Products	64.434.005	43.133.687
Jumlah sebelum eliminasi	397.719.137	381.302.668
Eliminasi	(38.357.612)	(31.741.773)
Konsolidasi	359.361.525	349.560.895

20. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment information of the consolidated companies as of and for the years ended December 31, 1999 and 1998 is as follows:

a. Net Sales

<i>PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
<i>PT Panata Jaya Mandiri</i>
<i>PT Andhi Chandra Automotive Products</i>
Total before eliminations
Eliminations
Consolidated

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

b. Laba Usaha

	1999	1998
	(Rp'000)	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	49.088.781	62.913.663
PT Panata Jaya Mandiri	17.136.138	10.544.814
PT Andhi Chandra Automotive Products	13.930.064	7.725.069
Jumlah sebelum eliminasi	80.154.983	81.183.546
Eliminasi	265.608	(857.004)
Konsolidasi	<u>80.420.591</u>	<u>80.326.542</u>

b. Income from Operations

<i>PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
<i>PT Panata Jaya Mandiri</i>
<i>PT Andhi Chandra</i> <i>Automotive Products</i>
<i>Total before eliminations</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Consolidated</i>

c. Jumlah Aktiva yang Teridentifikasi

	1999	1998
	(Rp'000)	(Rp'000)
PT Selamat Sempurna Tbk.	274.950.612	240.846.219
PT Panata Jaya Mandiri	45.040.351	36.697.692
PT Andhi Chandra Automotive Products	47.036.536	31.897.460
Jumlah sebelum eliminasi	367.027.499	309.441.371
Eliminasi	(63.354.103)	(47.928.153)
Konsolidasi	<u>303.673.396</u>	<u>261.513.218</u>

c. Identifiable Assets

<i>PT Selamat Sempurna Tbk.</i>
<i>PT Panata Jaya Mandiri</i>
<i>PT Andhi Chandra</i> <i>Automotive Products</i>
<i>Total before eliminations</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Consolidated</i>

21. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Tennex Corporation, Jepang untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 15 Maret 1997. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan which was last renewed through an agreement dated March 15, 1997 in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 3% to 5% of net selling price of the licensed products. The agreement is valid for 5 (five) years.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli bahan baku utama, berupa steel tubes secara eksklusif dari Usui untuk keperluan produksi pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Sejak tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis radiator tertentu dan tangki bahan bakar di Indonesia. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk bantuan manajemen.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknologi serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes. The Company also entered into a commitment to exclusively purchase the steel tubes from Usui, which is the main component for the production of brake pipes. The agreement is valid for 5 (five) years and is automatically extendible annually.
- c. Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee at the rate of 5% of net selling price of the licensed products, consisting of 3% for technical guidance fee and 2% for management guidance fee.
- d. In 1995, the Company entered into a technical data and assistance agreement with General Motors Corporation (GM), USA whereby GM shall provide the Company technical information created and designed by DELPHI - Harrison Thermal System (a GM's division). As compensation, the Company shall pay technical and royalty fees computed at 3% of the net selling price of the licensed products. This agreement shall continue in effect for a period of 7 (seven) years.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia, yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 1995. Sesuai perjanjian, PJM harus membayar royalti sebesar 5% atas penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, kecuali untuk penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 1995, PJM juga menandatangani perjanjian kontrak dengan Donaldson untuk memenuhi permintaan pembelian jenis-jenis produk tertentu dari Donaldson dengan harga tertentu yang bersaing. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian lisensi antara PJM dengan Donaldson masih berlangsung.

e. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was renewed through an agreement dated June 30, 1995. In accordance with the agreement, PJM shall pay royalty fee at the rate of 5% of the gross selling price of the licensed products, except for sales of such products to Donaldson. The agreement is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 1995, PJM entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specified products ordered by Donaldson at certain price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effect for the same period covered by the technical assistance and license agreement.

f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP), anak perusahaan, memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) di Indonesia.

f. Since 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP), one of the subsidiaries, has a technical and management assistance agreement with Tokyo Roki Co. Ltd., Japan in relation to the production and sales of certain filter products in Indonesia.

Jumlah beban royalti (butir a - f) adalah sebesar Rp 1.653.296.424 dan Rp 1.328.295.671, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 1999 dan 1998, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Total royalty expenses (referred to in items a - f) for the years ended December 31, 1999 and 1998 aggregated to Rp 1,653,296,424 and Rp 1,328,295,671, respectively, and are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

- g. Berdasarkan perjanjian pengalihan aktiva tanggal 31 Januari 1994, Perusahaan diberi hak opsi untuk membeli Gedung Wisma ADR yang terletak di Jalan Pluit Raya I No. 1 yang dimiliki oleh CV Auto Diesel Radiators Co. setiap saat dengan harga, syarat dan ketentuan yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PT Panata Jaya Mandiri (PJM) menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas impor yang belum digunakan (unused letter of credit) dari PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Desember 1999 dengan jumlah keseluruhan sekitar Rp 47 milyar.
- j. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

- g. The Company signed a sale and purchase agreement dated January 31, 1994, under which the Company has rights to acquire Wisma ADR building, located on Pluit Raya I No. 1, from CV Auto Diesel Radiators Co. at certain price and term to be agreed and determined by both parties subsequent to the date of agreement.
- h. On April 8, 1995, the Company together with other stockholders of PT Panata Jaya Mandiri (PJM) entered into "Stockholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which provide that such stockholders (except for Donaldson) agreed to first offer the shares to Donaldson Company Inc., in case such stockholders decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- i. As of December 31, 1999, the Company and subsidiaries have unused letters of credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) aggregating to about Rp 47 billion.
- j. As of December 31, 1999, the Company and subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, particularly as follows:

	Dalam Mata Uang Asing <i>In Foreign Currencies</i>	Jumlah Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah Amount</i>	
		(Rp'000)	<i>Assets</i>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$ 809.800 Sin\$ 101.091 JP¥ 3.684.825	5.751.557 430.692 255.985	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$ 6.087.903 Sin\$ 341.851 JP¥ 15.887.098	43.224.110 1.456.433 1.103.677	<i>Trade receivables</i>
Jumlah		52.222.454	<i>Total</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

	Dalam Mata Uang Asing <i>In Foreign Currencies</i>	Jumlah Ekuivalen Rupiah <i>Equivalent in Rupiah Amount</i>	
		(Rp'000)	<i>Liabilities</i>
<u>Kewajiban</u>			<u>Trade payables</u>
Hutang usaha	US\$ 466.727	3.313.757	
	Sin\$ 692.776	2.951.523	
	JP¥ 33.101.825	2.299.584	
Biaya masih harus dibayar	US\$ 684.734	4.861.626	<i>Accrued expenses</i>
	Sin\$ 137.806	587.111	
Jumlah		14.013.601	<i>Total</i>
Bersih		38.208.853	<i>Net</i>

Pada tanggal 8 Maret 2000, kurs tengah beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 7.463, Sin\$ 1 = Rp 4.344,52 dan JP¥ 1 = 69,58.

As of March 8, 2000, rate of exchange for certain foreign currencies issued by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 7,463, Sin\$ 1 = Rp 4,344.52 and JP¥ 1 = 69.58.

22. KONDISI EKONOMI

Pada tahun 1998 hingga pertengahan tahun 1999, Indonesia dan negara di wilayah regional Asia Pasifik mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan kurs mata uang. Kondisi ini mencakup pula penurunan drastis harga saham di bursa efek di Indonesia, pengetatan penyediaan kredit, peningkatan harga komoditas dan jasa secara umum serta penurunan aktivitas ekonomi. Dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut terhadap pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan telah meningkatkan risiko kredit bawaan dalam sebagian piutang usaha, terutama piutang usaha lokal. Dalam kondisi ekonomi tersebut, harga bahan baku dan komponen yang digunakan dalam produksi menjadi semakin meningkat, karena sebagian besar bahan baku dan komponen yang digunakan tersebut diimpor.

22. ECONOMIC CONDITIONS

In 1998 up to the middle of 1999, Indonesia and the Asia Pacific region experienced adverse economic conditions mainly resulting from currency depreciation. The principal consequences of these economic conditions have been an extreme lack of liquidity and volatile exchange and interest rates. These economic conditions have also been characterized by declining prices in shares listed in the Indonesian Stock Exchanges, tightening of available credit, general price increases of commodities and services, and reduced economic activity. The effects of the adverse economic conditions on the financial condition of the Company's and subsidiaries' customers have increased credit risk inherent in receivables from certain customers, especially the local customers. Furthermore, the related prices of materials and components used in the production have increased, given that a substantial portion of the materials and components used are imported.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Sejak semester kedua tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, yang diindikasikan dengan penguatan mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, penurunan tingkat bunga, serta penurunan tingkat inflasi. Walaupun demikian, kondisi ekonomi tersebut akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian dalam situasi sosial dan politik, rekapitalisasi sektor industri perbankan yang sedang berlangsung serta restrukturisasi pinjaman-pinjaman macet dari perusahaan peminjam.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan.

Penyelesaian kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham ke dan dari Perusahaan dan anak perusahaan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

Starting the second half of 1999, the economic conditions in Indonesia have shown some signs of recovery as indicated by the strengthening of Rupiah as compared to other foreign currencies, decreasing interest rates, and declining inflation rate. However, the country's economic conditions continue to be affected by the uncertainties on the social and political situation, ongoing recapitalization of the banking industry and restructuring of non - performing loans of corporate debtors.

In response to these economic conditions, management plans to continue to focus its efforts in increasing export sales, as well as the implementation of cost cutting programs, including the enhancement of efficiency in all of the Company's and subsidiaries' key activities.

Resolution of the economic conditions is dependent on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the control of the Company and subsidiaries. It is not possible to determine the future effects of the adverse economic conditions on the Company's and subsidiaries' liquidity and earnings, including the effects flowing through from their customers, suppliers, creditors and stockholders.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MEMBER OF ADR GROUP

Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta 14440, Indonesia
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax (021) 6605071-6696237
E-mail: adr@adr.co.id / adr@adr-group.com
Website: <http://www.adr-group.com>



Certificate No. Q 9001